

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan permainan beregu bola besar yang memerlukan keterampilan dan kerja sama yang baik. Kerja sama yang terjalin akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik pula. Tanpa kerja sama mustahil sebuah kemenangan akan didapatkan. Untuk itu diperlukan teknik-teknik permainan yang beragam, baik individu maupun tim. Dengan kata lain, permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berjumlah 6 orang tiap tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net.

Permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola di udara secara efisien dan efektif dipindahkan ke daerah lawan melalui net sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dasar permainan bola voli antara lain: *passing* bawah, *passing* atas, *smash* atau *spike*, servis dan bendungan.

Dalam kegiatan olahraga perlu adanya pengetahuan tentang cedera olahraga baik itu penyebab terjadinya cedera, cara pencegahan cedera serta terampil dalam penanganan cedera olahraga pada saat di lapangan. Pengetahuan yang erat seperti ilmu faal, ilmu urai, kinesiology, psikologi, ilmu gizi dan ilmu pengetahuan cedera olahraga.

Klub tersebut dibentuk bertujuan sebagai salah satu wadah atau tempat penyaluran bakat bagi masyarakat yang ingin menyalurkan bakatnya, bahkan salah satu tempat untuk membentuk atlet-atlet bola voli khususnya di daerah kota Stabat. Pada klub bola voli di kota Stabat, olahraga bola voli bagi mereka sangatlah digemari terutama bagi remaja-remaja kota Stabat yang ingin berprestasi dibidang olahraga bola voli. Untuk mewujudkan hal tersebut banyaknya kendala yang terjadi seperti cedera olahraga baik pada saat latihan maupun bertanding. Namun pada umumnya penyebab terjadinya kasus cedera olahraga antara lain karena kurangnya pemanasan sebelum berolahraga terutama pada jelang latihan ataupun bertanding yang menuntut banyak gerak *eksplosif*, lingkungan yang kurang mendukung, terutama dengan cuaca panas apabila bermain di luar ruangan (*outdoor*).

Maka dari pada itu perlu adanya perhatian yang khusus dari pemerintah, praktisi olahraga, maupun masyarakat yang bergerak di bidang olahraga khususnya bidang bola voli, untuk lebih memperhatikan kendala-kendala apa saja yang terjadi terutama masalah cedera olahraga, maka perlu adanya survey mengenai pengetahuan atlet tentang cedera olahraga yang pernah terjadi pada atlet klub-klub bola voli di kota Stabat baik pada saat latihan maupun pada saat bertanding.

Cedera olahraga merupakan segala bentuk kegiatan yang melampaui batas ambang kemampuan tubuh akibat berolahraga. Secara fisiologis cedera olahraga terjadi akibat ketidakseimbangan antara beban kerja dengan kemampuan jaringan tubuh yang melakukan aktivitas olahraga. Pada umumnya penyebab terjadi cedera olahraga antara lain kurang pemanasan, melakukan smash yang

salah, memaksakan kondisi tubuh melampaui batas ambang kemampuan tubuh sebelum berolahraga. terutama pada jelang pertandingan yang menuntut banyak gerakan yang eksplosif.

Menurut Wibowo (1995) dan Jamal (2009:1) “cedera olahraga (*sport injury*) yaitu segala macam cedera yang timbul, baik pada waktu latihan maupun pada waktu berolahraga (pertandingan) ataupun sesudah pertandingan”. Yang biasanya terkena adalah tulang, otot, tendon serta ligament. Dengan demikian pengetahuan tentang cedera olahraga berguna untuk mempelajari cara terjadinya cedera olahraga mengobati/menolong/menanggulangi (kuratif) serta tindakan preventif (pencegahan).

Biasanya cara yang efektif dalam mengatasi cedera adalah dengan memahami beberapa jenis cedera dan mengenali bagaimana tubuh kita memberi respon terhadap cedera tersebut. Hal itu juga dapat memahami tubuh sehingga kita dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya cedera, untuk mendeteksi suatu cedera agar tidak menjadi lebih parah, yang dilakukan adalah dengan diberi penanganan secara profesional.

Klub bola voli di kota Stabat merupakan salah satu klub bola voli yang membina para atlet dengan melakukan kegiatan latihan bola voli yang terprogram dengan baik dan menghasilkan atlet-atlet yang handal. Melihat dari prestasi yang diraih klub bola voli di kota Stabat sudah tentu klub tersebut mengalami masalah-masalah teknis dalam menghadapi setiap latihan maupun pertandingan yang dijalani, sehingga beragam cedera yang dialami atlet. Setelah peneliti melakukan survey kepada atlet, cedera dominan yang dialami atlet klub bola voli di kota

stabat seperti, cedera engkel, cedera lutu, cedera pergelangan tangan, cedera paha (*Hamstring*), cedera bahu, elbow joint, dan cedera patella.

Berdasarkan dari asumsi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan survey pengetahuan tentang cedera olahraga yang di alami oleh klub-klub bola voli di kota Stabat, selanjutnya menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: “Survey Pengetahuan Atlet Tentang Cedera Olahraga Pada Klub-klub bola voli Di kota Stabat Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah cedera yang pernah di alami atlet klub-klub bola voli di kota Stabat?
2. Bagimanakah pengetahuan penanganan yang diberikan pihak klub bola voli di kota stabat atau pihak atlet yang mengalami cedera?
3. Apakah penanganan yang dilakukan oleh tim klub bola voli di kota stabat sudah tepat?
4. Apakah pengetahuan penanganan cedera yang dilakukan tim klub bola voli di kota stabat hanya bersifat tradisional?
5. Apakah yang menyebabkan cedera yang sering terjadi di klub bola voli kota stabat?
6. Bagaimana pengaruh cedera terhadap performance (penampilan) atlet?
7. Siapa saja yang menangani cedera yang di alami atlet?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda, perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas, penelitian permasalahan sekitar” Survey Pengetahuan Atlet Tentang Cedera Olahraga Pada Klub-klub Bola voli di Kota Stabat.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagimanakah pengetahuan atlet tentang cedera olahraga cabang bola voli di klub Kota Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan atlet mengenai cedera olahraga dari cabang olahraga bola voli klub-klub di Kota Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan informasi bagi pihak klub bola voli di kota stabat dan atlet agar lebih peka terhadap gangguan cedera olahraga yang berpengaruh terhadap penampilan atlet.
2. Dapat dijadikan bahan masukan pada pihak klub bola voli di Kota Stabat dan atlet dalam pengetahuan cedera olahraga.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.